



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 07 September 2020

Halaman: 1

MEROKOK TIDAK BISA SEMBARANGAN

KTR Dikombinasikan Penanggulangan Covid-19

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan mengkombinasikan kawasan tanpa rokok (KTR) dengan penanggulangan Covid-19. Salah satunya untuk memutus potensi penularan melalui puntung rokok di tempat publik.

Menurut Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, berdasarkan penelitian yang disajikan oleh WHO maupun The Union, perokok aktif memiliki potensi menularkan virus yang lebih tinggi. Terutama bagi perokok yang dalam tubuhnya terdapat virus Korona.

"Perantaranya melalui puntung rokok yang dihisap. Biasanya perokok itu menghisap rokoknya dengan puntung yang menempel di bibir dan basah. Itu bisa menjadi potensi sumber penularan," tandasnya, Minggu (6/9).

Selain itu, kegiatan merokok bisa memindahkan virus dari tangan ke mulut. Hal ini karena kebiasaan orang merokok dengan menjepitkan rokoknya dalam dua jari kemudian menempelkannya ke mulut. Padahal jari tangan kerap memegang benda yang mungkin telah terpapar droplet yang mengandung virus.

Oleh karena itu, aturan terkait KTR yang sudah dituangkan melalui Perda 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok, akan digencarkan kembali. Dalam aturan tersebut terdapat tujuh lokasi yang diatur yakni fasilitas pelayanan kesehatan, tempat pendidikan, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja serta tempat umum lain yang ditetapkan. Akan tetapi baru tiga lokasi yang diawasi lebih intensif yaitu fasilitas pelayanan kesehatan mulai dari posyandu hingga rumah sakit, kemudian fasilitas pendidikan sejak dari PAUD hingga perguruan tinggi, serta tempat kerja namun baru khusus di lingkungan Balaikota Yogya.

Heroe mengaku, kawasan Malioboro sebenarnya sudah siap diresmikan sebagai kawasan tanpa rokok. Hanya, saat hendak diresmikan justru terjadi pandemi Covid-19. "KTR di Malioboro bahkan sudah terbentuk satgas baik dari UPT maupun wilayah. Targetnya waktu itu diresmikan 20 Maret 2020, semua sudah siap namun datang pandemi ini sehingga ditunda," tandasnya.

Pencanangan KTR yang dikombinasikan dengan penanggulangan Covid-19 pun kini tengah dirumuskan. Perokok aktif kini diimbau menahan diri ketika hendak merokok serta berlaku disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Apalagi adanya protokol baru dari pemerintah yang menuntut kemandirian masyarakat agar semakin tahan dari virus. (Dhi)-f

rokok. Hanya, saat hendak diresmikan justru terjadi pandemi Covid-19. "KTR di Malioboro bahkan sudah terbentuk satgas baik dari UPT maupun wilayah. Targetnya waktu itu diresmikan 20 Maret 2020, semua sudah siap namun datang pandemi ini sehingga ditunda," tandasnya.

Pencanangan KTR yang dikombinasikan dengan penanggulangan Covid-19 pun kini tengah dirumuskan. Perokok aktif kini diimbau menahan diri ketika hendak merokok serta berlaku disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Apalagi adanya protokol baru dari pemerintah yang menuntut kemandirian masyarakat agar semakin tahan dari virus. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita
1. Dinas Kesehatan	☐ Negatif
2. UPT. Malioboro	☐ Positif
3. Sat Pol PP	☒ Netral
4.	☐ Biasa
5.	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005